

Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 4 No. 2	Edition: Oktober 2021 – April 2022
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R</a>	
Received: 3 Maret 2022	Revised: 25 Februari 2022	Accepted: 28 April 2022

## **ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN TEMPAT BERSALIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NAMOHALU ESIWA KABUPATEN NIAS UTARA**

**Yanti Jernih gea<sup>1</sup>, Gerry Silaban<sup>2</sup>, Friska Ernita Sitorus<sup>3</sup>**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli tua

Email : [yantijernihgea97@gmail.com](mailto:yantijernihgea97@gmail.com)

### **ABSTRACT**

Based on the Basic Health Research (Riskesdas) in 2018, there were about 96 percent of pregnant women who had their health checked at the health facilities. However, only 79 percent gave birth at the puskesmas or hospital. According to a report by the World Health Organization (WHO), the direct cause of maternal death that occurs during and after childbirth. 75% of deaths are caused by bleeding, infection, or high blood pressure during pregnancy. Every woman has her own birth experience that can be shared with others. Most women in labor experience psychological changes in response to what is felt in the labor process. Maternal mortality as much as 70% occurs in the delivery process, this is related to the place where the delivery takes place. The purpose of this study was to analyze factors related to the choice of place of delivery in the working area of the Namohalu Esiwa Public Health Center in 2021. This type of research used quantitative methods which were carried out by analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers who gave birth in January-March 2021 as many as 86 people with the sampling technique using total sampling so that the total sample was 86 people. Data analysis in this study used univariate analysis, bivariate and multivariate analysis with multiple logistic regression. The results of the study with the chi-square test obtained p-value on the knowledge variable of  $0.001 < 0.05$ , family support of  $0.005 < 0.05$ , education of  $0.000 < 0.05$ , distance of  $0.000 < 0.05$ , sources of information  $0.40 > 0.05$ , employment  $0.33 > 0.05$ , parity  $0.84 > 0.05$ . The results of the multiple logistic regression test show that the distance variable has the largest PR value = 11.24. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge, family support, education, and distance to the choice of place of delivery in the working area of the Namohalu Esiwa Public Health Center in 2021. The most dominant variable related to the choice of place of delivery is distance. In front of the puskesmas officers, it is necessary to increase visits to mothers who will give birth and explain the dangers that will arise if giving birth at home.

**Keywords:** *knowledge, family support, education, distance, sources of information, work, parity and choice of place of delivery*

## I. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan hal terpenting yang selalu diingat oleh setiap perempuan. Melahirkan adalah hal yang akan di alami oleh setiap perempuan yang sudah menikah. Perubahan yang akan terjadi pun akan di alami oleh setiap perempuan yang hendak melakukan persalinan orang yang terjun dalam memberikan sosialisasi dalam persalinan sangat berkewajiban dalam memberikan kekuasaan pada pikiran dan kesenangan ibu dalam pengalaman persalinan seperti dalam berkomunikasi yang baik dan pemberian informasi, tentang nyeri, tempat bersalin, pentingnya dukungan keluarga dan dukungan dari pasangan serta dukungan dari tenaga kesehatan yang memberikan sosialisasi. (Mubarak 2018),

Tempat persalinan yang bagus adalah di fasilitas kesehatan karena bila terjadi komplikasi pada si ibu maka bisa secepatnya dilakukukan tindakan medis. Pada proses persalinan sangat besar resiko terjadinya komplikasi-komplikasi pada ibu bersalin sehingga sangat di sarankan untuk melakukan persalinan di fasilitas kesehatan (Dian P 2015).

Terjadi penurunan angka kematian ibu (AKI) pada Target SDGs 2030 hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup (Bappenas, 2015). Di indonesia Pada tahun 2018-2019 masih tingginya AKI hingga mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jika di banding dengan malaysia AKI di indonesia masih tinggi dengan memperoleh hasil

hampir 30 persen (Kemenkes RI 2018).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, ibu yang melakukan ANC di fasilitas kesehatan sebanyak 95 persen. Namun, yang melahirkan di fasilitas kesehatan hanya 79 persen. Dapat di simpulkan bahwa terjadi penurunan dimana terdapat 15 persen yang tidak melakukan persalinan di fasilitas. Adapun resiko jika persalinan dilakukan di rumah yaitu jika terjadi perdarahan atau infeksi yang tidak tertolong. Hal inilah yang membuat Kemenkes menyarankan supaya ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan.

Di sumatera utara pada tahun 2019 terjadi perubahan pencapaian kesehatan yang membaik. Dapat dilihat adanya penurunan angka kematian ibu. Pada tahun 2019, sebanyak 179 dari 302.555 kelahiran hidup atau 59,16 per 100.000 kelahiran hidup. Terjadi penurunan jika dibandingkan pada tahun 2018 dimana AKI sebanyak 186 dari 305.935 kelahiran hidup atau 60,79 per 100.000 kelahiran hidup.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini Jenis penelitian yaitu Kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* dimana variabel independennya adalah tepat besalin dan variabel dependent adalah pengetahuan, pendidikan, dukungan keluarga, jarak, sumber informasi, dan pekerjaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang telah

melahirkan di Wilayah Kerja Puskesmas Namohalu Esiwa. Di himbau Untuk melakukan persalinan di fasilitas kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang SPM Bidang Kesehatan, pada akhir bulan januari 2017 baru diterbitkan perda tentang Tahun 2021 sebanyak 86. Jumlah sampel sebanyak 86 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Metode analisi data dengan uji univariat, ujibivariat, (chi-square,  $p < 0,05$ ), dan uji bivariat (chi-square  $p < 0,05$ ), dan uji multivariat (logistik berganda,  $p < 0,25$ ).

### 3. HASIL

#### a. Analisis univariat

**Tabel 1** distribusi frekuensi karakteristik responden di wilayah kerja puskesmas namohalu esiya tahun 2021

N O	Karakteristik	N	%
1.	Pengetahuan		
	1.Kurang	45	52,3
	2.Baik	41	47,7
	<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>100</b>
2.	Dukungan keluarga		
	1.Tidak di dukung	36	41,9
	2.Didukung	50	58,1
	<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>100</b>
3.	Pendidikan		
	1.Rendah	55	64
	2.Tinggi	31	36
	<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>100</b>
4.	Jarak		
	1.Jauh =>3	48	55,8
	2.Dekat=<3	38	44,2
	<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>100</b>

5.	Sumber informasi	47	54,7
	1.teman/keluarga	39	45,3
	2.petugas kesehatan		
	<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>100</b>
6	Pekerjaan		
	1.Tidak bekerja	52	60,5
	2.Bekerja	34	39,5
	<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>100</b>
7.	Paritas		
	1.Primigravida	33	38,4
	2.Multigravida	53	61,6
8.	Pemilihan tempat bersalin		
	1.Rumah	51	59,3
	2.Fasilitas kesehatan	35	40,7
	<b>Jumlah</b>	<b>86</b>	<b>100</b>

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu yang melahirkan paling banyak ditemukan pada kategori kurang 45 dari 86 orang (52,3%), dukungan ibu yang melahirkan paling banyak ditemukan pada kategori ada dukungan 50 dari 86 orang (58,1%), pendidikan ibu yang melahirkan paling banyak ditemukan pada kategori rendah 55 dari 86 orang (64%), jarak yang harus ditempuh paling banyak ditemukan pada kategori jauh => 3 48 dari 86 orang (55,8%), sumber informasi yang didapat ibu yang melahirkan paling banyak ditemukan pada kategori teman/keluarga 47 dari 86 orang (54,7%), pekerjaan ibu yang melahirkan paling banyak ditemukan pada kategori tidak

bekerja 52 dari 86 orang (60,5%), paritas ibu yang melahirkan paling banyak ditemukan pada kategori multigravida 53 dari 86 orang (61,6%), dan pemilihan tempat bersalin ibu yang melahirkan paling banyak ditemukan pada kategori rumah 51 dari 86 orang (59,3%).

**b. Analisis bivariat**

**Tabel 2** Hubungan pengetahuan dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Namohalu Esiwa Tahun 2021

Pengetahuan	Pemilihan Tempat Bersalin				Jumlah		P value
	Rumah		Fasilitas Kesehatan		F	%	
	F	%	F	%			
Kurang	3	39,5	1	12,8	4	52,0	0,01 (p < 0,05)
Baik	1	8,2	2	27,9	4	47,7	
Jumlah	5	59,3	3	40,7	8	100	

PR = 1,822 ( 95% CI = 1,22-2,71)

Dapat dilihat pada tabel di atas dengan menggunakan *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin (p=0,001; p<0,05).

**Tabel 3** Hubungan dukungan keluarga dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin

di Wilayah Kerja Puskesmas Namohalu Esiwa Tahun 2021

Dukungan Keluarga	Pemilihan Tempat Bersalin				Jumlah		P value
	Rumah		Fasilitas Kesehatan		F	%	
	F	%	F	%			
Tidak ada dukungan	1	7,4	2	24,4	3	41,9	0,005 (p < 0,05)
Ada dukungan	36	41,9	14	16,3	50	58,1	
Jumlah	51	59,3	16	18,7	67	78,0	

PR = 0,579 ( 95% CI = 0,379-0,884)

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin (p=0,005; p<0,05).

**Tabel 4** Hubungan pendidikan dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Namohalu Esiwa Tahun 2021

Pendidikan	Pemilihan Tempat Bersalin		Jumlah	P value
	Rumah	Fasilitas		

	Kesehatan					
	F		F		%	
	F	%	F	%	F	%
Rendah	4	48,8	1	12,5	5	62,5
Tinggi	9	10,5	2	25,0	3	37,5
Jumlah	5	59,3	3	37,7	8	100

PR = 2,630 ( 95% CI = 1,48-4,65)

Dapat dilihat pada tabel diatas Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin ( $p=0,000$ ;  $p<0,05$ ).

**Tabel 5** Hubungan jarak dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Namohalu Esiwa Tahun 2021

Jarak	Pemilihan Tempat Bersalin				Jumlah		P value
	Rumah	Fasilitas Kesehatan	F	%	F	%	
Dekat =< 3	1	15,1	2	25,0	3	37,5	0,00 (p<0,05)
Jauh => 3	3	44,8	1	12,5	4	50,0	
Jumlah	4	59,9	3	37,7	7	100	

	1,6					
	F		F		%	
	F	%	F	%	F	%
Jumlah	5	59,3	3	37,7	8	100

PR = 3,158 ( 95% CI = 1,73-5,73)

Dapat dilihat pada tabel diatas Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara jarak dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin ( $p=0,000$ ;  $p<0,05$ ). akan bersalin dengan jarak tempuh dekat. Hal ini terjadi karena jauh dan ketidak sediaan transportasi.

**Tabel 6** Hubungan sumber informasi dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Namohalu Esiwa Tahun 2021

Sumber Informasi	Pemilihan Tempat Bersalin				Jumlah		P value
	Rumah	Fasilitas Kesehatan	F	%	F	%	
Teman/keluarga	2	24,6	2	25,0	4	50,0	0,4 (p>0,05)
Petugas kesehatan	5	59,3	3	37,7	8	100	
Jumlah	7	83,9	5	62,5	12	100	

PR = 0,863 ( 95% CI = 0,48-1,53)

CI = 0,60-1,22)

Dapat dilihat pada tabel diatas Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin ( $p=0,40$ ;  $p>0,05$ ).

**Tabel 7** Hubungan pekerjaan dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Namohalu Esiwa Tahun 2021

Pekerjaan	Pemilihan Tempat Bersalin		Jumlah	P value
	Rumah	Fasilitas Kesehatan		
Tidak Bekerja	3	1	4	0,33 (p > 0,05)
Bekerja	3	9	12	
Jumlah	6	10	16	

  

Pekerjaan	Pemilihan Tempat Bersalin		Jumlah	F	%	P value
	Rumah	Fasilitas Kesehatan				
Tidak Bekerja	3	1	4	5	6	0,33 (p > 0,05)
Bekerja	3	9	12	2	0,17	
Jumlah	6	10	16	7	43,75	

PR = 1,199 ( 95% CI = 0,82-1,75)

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin ( $p=0,33$ ;  $p>0,05$

**Tabel 8** Hubungan paritas dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Namohalu Esiwa Tahun 2021

Paritas	Pemilihan Tempat Bersalin		Jumlah	P value
	Rumah	Fasilitas Kesehatan		
Primigra	2	1	3	0,84 (p > 0,05)
Multi gravida	3	2	5	
Jumlah	5	3	8	

  

Paritas	Pemilihan Tempat Bersalin		Jumlah	F	%	P value
	Rumah	Fasilitas Kesehatan				
Primigra	2	1	3	15,33	38,4	0,84 (p > 0,05)
Multi gravida	3	2	5	25,00	61,6	
Jumlah	5	3	8	40,86	100	

PR = 1,036 ( 95% CI = 0,72-1,48)

Dapat dilihat pada tabel diatas hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan pemilihan tempat bersalin pada ibu yang akan bersalin ( $p=0,84$ ;  $p>0,05$ ).

### c. Analisis Multivariat

**Tabel 9** Analisis multivariat Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Pendidikan, Jarak Dengan Pemilihan Tempat Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Namohalu Esiwa Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara Tahun 2021

No	Variabel	B	S	Si	PR	95 % CI	
						Lo	Upper

1	Peng etah uan	- 1,0 6	0, 6 0	0, 0 7	0, 34 0	0,1 0 7	1,1 29
2	Duku ngan kelua rga	1,2 0	0, 6 1	0, 0 4	3, 32	1,0 06	11, 00 7
3	Pendi dikan	- 2,6 7	0, 7 2	0, 0 0	0, 06	0,0 16	0,2 87
4	Jarak	2,4 2	0, 7 4	0, 0 0	11 ,2 4	2,8 31	44, 69
	Cons tant	0,0 82	0, 6 4	0, 8 9	1, 08		

Dari data tersebut maka variabel yang paling dominan berhubungan dengan pemilihan tempat bersalin adalah variabel frekuensi jarak ( $p=0,00$ ;  $OR=11,24$ ), menunjukkan bahwa ibu yang akan bersalin 11,24 kali kemungkinan bersalin dirumah dengan jarak tempuh yang jauh dibanding dengan ibu yang bersalin di di fasilitas kesehatan dengan jarak tempuh yang dekat.

#### 4. PEMBAHASAN

##### a. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Tempat Bersalin Pada Ibu Yang Akan Bersalin

Ibu yang memiki pengetahuan baik tentu akan memilih faskes sebagai tempat persalinannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian nurjanah (2016) bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan perilaku ibu dalam pemilihan tempat persalinan.

##### b. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemilihan Tempat Bersalin Pada Ibu Yang Akan Bersalin

Pada penelitian ini keluarga lebih mendukung ibu hamil yang akan bersalin di rumah dari pada di fasilitas kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ejawati tahun 2015 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan pemilihan tempat persalian dengan nilai  $p$ -value 0,0001. Hasil wawancara pada suami atau keluarga mengatakan bahwa sebagian besar tidak mengizinkan ibu bersalin di fasilitas kesehatan dan mendukung ibu untuk bersalin di non faskes (rumah) tanpa mempertimbangkan risiko yang akan terjadi ini mempengaruhi ibu dalam menentukan pemilihan tempat persalinan di non faskes (rumah).

##### c. Hubungan Pendidikan Dengan Pemilihan Tempat Bersalin Pada Ibu Yang Akan Bersalin

Pada penelitian ibu yang akan bersalin memiliki pendidikan yang rendah, sehingga mereka lebih memilih bersalin di rumah. Menurut Khudhori (2015), bahwa pendidikan sangat berhubungan dengan pemilihan tempat bersalin karena bila semakin tinggi pendidikan maka kesadaran dan pengetahuan dalam mengetahui resiko persalinan semakin tinggi tingkat.

#### 5. KESIMPULAN

Penelitian yang telah

dilakukan mendapat hasil bahwa variabel yang paling dominan adalah variabel frekuensi jarak ( $p=0,00$ ;OR=11,24), menunjukkan bahwa ibu yang akan bersalin 11,24 kali kemungkinan bersalin dirumah dengan jarak tempuh yang jauh dibanding dengan ibu yang bersalin difasilitas kesehatan dengan jarak tempuh yang dekat.

Ngudi Waluyo Ungaran.  
2(1):51-60.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia L, 2012.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Penolong Persalinan. Universitas Negeri Gorontalo.jurnal of midwife community.3(1):15-24
- Andika, 2015.Tindakan Sosial Ibu Hamil Memilih Persalinan Ke Dukun Beranak Di Desa Tanjung Kapur.Yogyakarta: Nuha medika
- Dian P, 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Bersalin Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Rosowari.Fakultas Kesehatan Prodi Kebidanan. 5(1):20-25
- Dewi M, 2015. Hubungan Pendidikan Ibu Hamil Terhadap Pemilihan Tempat Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen. 15(14):45-58
- Ejawati, 2015.Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Jurnal Kesehatan. Stikes